

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian berjudul dampak aplikasi TikTok terhadap kesetiakawanan sosial siswa kelas VII SMPN 13 Madiun menghasilkan beberapa kesimpulan penting:

1. Dari dampak positif dan dampak negatif dapat di jabarkan sebagai berikut:
  - a. Dampak positif penggunaan aplikasi TikTok mampu memperkuat nilai kesetiakawanan sosial melalui empati, kepedulian, kerja sama, partisipasi, kebersamaan, penghargaan, dan komunikasi positif. Siswa tetap menunjukkan kesetiakawanan sosial nyata, baik di sekolah maupun di rumah, dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana tambahan untuk mengekspresikan dukungan moral dan kebersamaan.
  - b. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok juga menimbulkan distraksi digital yang berpotensi menunda respons empati, melemahkan kerja sama, menurunkan toleransi, dan mendorong kecenderungan individualisme. Hal ini terjadi ketika durasi penggunaan tidak terkontrol dan perhatian siswa lebih terserap pada hiburan digital dibandingkan dengan interaksi nyata.

2. Faktor -faktor yang mempengaruhi adalah dari faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor internal dipengaruhi oleh nilai sosial yang dimiliki siswa melalui sikap empati, kepedulian, motivasi pribadi dan komunikasi positif yang menjadi fondasi utama memperkuat kesetiakawanan sosial.
- b. Faktor eksternal dipengaruhi oleh durasi waktu, lingkungan keluarga, budaya sekolah, relasi teman sebaya, serta pendampingan guru dan orang tua berperan penting dalam menjaga agar penggunaan aplikasi TikTok tetap mendukung kesetiakawanan sosial.

Penggunaan aplikasi TikTok memiliki dua sisi pandangan sebagai sarana penguatan kesetiakawanan sosial bila digunakan secara bijak, sekaligus sebagai potensi ancaman terhadap interaksi nyata bila tidak dikendalikan.

### 3. Kelemahan

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Data yang digunakan masih berfokus pada persepsi siswa, tanpa melibatkan perspektif guru maupun orang tua. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan aspek sosial, belum menyentuh dimensi psikologis dan akademik secara komprehensif.

## **B. Implikasi**

Implikasi mengacu dari paparan hasil penelitian diatas maka implikasi dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis pada pemaparan penelitian ini :

- a) Memperkuat teori solidaritas sosial, Manuel Castells (2024) menjelaskan bahwa solidaritas di era modern tidak lagi bergantung pada wilayah fisik, melainkan terbentuk melalui ruang digital, komunitas online, dan gerakan sosial berbasis internet. Temuan penelitian ini memperkuat gagasan bahwa kesetiakawanan sosial siswa tidak hanya dibangun di ruang kelas, tetapi juga melalui jaringan digital seperti TikTok. Aplikasi TikTok menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat jaringan membentuk kesetiakawanan sosial baru di era digital. Penggunaan aplikasi TikTok dapat menjadi media baru yang memperluas ruang interaksi sosial, sejalan dengan penelitian Amanah Asdiniah & Lestari (2021) dan Isnainiatin & Setyowati (2023).
- b) Memperkuat teori simbolik dari penelitian Isnainiatin & Setyowati (2023) menegaskan bahwa guru berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk menafsirkan simbol sosial secara positif. Sementara Nur Istiqomah & Rahma (2025) menunjukkan bahwa simbol negatif di TikTok dapat memengaruhi perilaku remaja secara signifikan.
- c) Memperkuat interaksi sosial, penelitian Widana (2025) menegaskan bahwa interaksi sosial di era digital tidak hanya terjadi secara tatap muka, tetapi juga melalui ruang virtual yang mampu membentuk pola komunikasi baru antar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa interaksi sosial kini bergerak ke arah hybrid yang tetap berlangsung di ruang nyata, tetapi juga diperluas

melalui media digital seperti TikTok. Penelitian Amanah Asdiniah & Lestari (2021) juga menemukan bahwa TikTok dapat meningkatkan interaksi sosial peserta didik, sehingga memperkuat relevansi teori interaksi sosial di era digital.

2. Implikasi Praktis dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pada sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai dasar kebijakan penggunaan media sosial yang seimbang, serta mengintegrasikan nilai kesetiakawanan sosial dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Guru berperan sebagai teladan dan pengarah agar siswa mampu memanfaatkan TikTok secara positif tanpa mengabaikan interaksi nyata.
- c) Orang tua perlu mendampingi anak dalam penggunaan aplikasi TikTok dengan memberikan batasan waktu dan arahan konten yang sesuai usia. Siswa diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara dunia digital dan interaksi nyata, sehingga kesetiakawanan sosial tetap hidup dalam keseharian.

3. Implikasi Sosial Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya penggunaan aplikasi TikTok, bukan hanya ruang hiburan tetapi juga arena pembentukan karakter sosial. Jika dilakukan dengan pendampingan yang tepat, aplikasi TikTok dapat menjadi sarana memperkuat empati, komunikasi positif, dan budaya apresiatif di kalangan remaja.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas mengenai dampak aplikasi TikTok terhadap kesetiakawanan sosial di SMPN 13 Madiun, adapun beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Untuk Sekolah

- a) Sekolah perlu menyusun kebijakan penggunaan media sosial yang bersifat edukatif, bukan sekadar larangan. Kebijakan ini dapat berupa program literasi digital yang mengajarkan siswa cara menggunakan aplikasi TikTok secara bijak dan produktif.
- b) Mengintegrasikan nilai kesetiakawanan sosial ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler, misalnya melalui proyek kolaboratif, kegiatan sosial, atau lomba konten edukatif berbasis aplikasi TikTok.
- c) Menyediakan ruang dialog antara guru, siswa, dan orang tua mengenai dampak media sosial, sehingga tercipta pemahaman bersama tentang pentingnya menjaga kesetiakawanan sosial di era digital.

#### 2. Untuk Guru

- a) Guru diharapkan menjadi teladan dalam penggunaan media sosial dengan menunjukkan sikap positif, santun, dan kreatif.
- b) Memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran yang inovatif, misalnya untuk menyampaikan materi IPS, PPKn, atau kegiatan karakter, sehingga siswa melihat bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan untuk hal-hal bermanfaat.

- c) Memberikan pendampingan dan arahan kepada siswa agar mereka mampu menyeimbangkan waktu antara belajar, kegiatan sosial, dan hiburan digital.

### 3. Untuk Orang Tua

- a) Orang tua perlu mendampingi anak dalam penggunaan aplikasi TikTok dengan menetapkan batasan waktu yang wajar serta mengarahkan pada konten yang sesuai usia.
- b) Menjalin komunikasi yang hangat dengan anak sehingga kebersamaan keluarga tidak tergantikan oleh dunia digital.
- c) Memberikan pemahaman tentang nilai kesetiakawanan sosial melalui pengalaman nyata di rumah, seperti berbagi tugas, saling membantu, dan menghargai pendapat.

### 4. Untuk Siswa

- a) Siswa diharapkan menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana kreativitas, pembelajaran, dan kebersamaan, bukan sekadar hiburan yang mengalihkan perhatian.
- b) Menjaga keseimbangan antara dunia digital dan interaksi nyata, sehingga kesetiakawanan sosial tetap hidup dalam keseharian.
- c) Mengembangkan sikap kritis terhadap konten pada aplikasi TikTok dengan memilih tayangan yang mendukung nilai empati, kepedulian, dan komunikasi positif.

- d) Menjadikan aplikasi TikTok sebagai media untuk mengekspresikan kesetiakawanan sosial, misalnya dengan membuat konten yang mengajak teman saling mendukung, menghargai, dan bekerja sama.